

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberi, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Arikunto, 2010: 3). Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan argumentasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **1.2 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Taman Siswa Teluk Betung. Populasi penelitian ini terdiri dari empat kelas, masing-masing kelas berjumlah 40 orang, yang berjumlah 160 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013.**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X. A	40 siswa
2.	X. B	40 siswa
3.	X. C	40 siswa
4.	X. D	40 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>160 siswa</b>

### 3.3 Sampel

Mengingat populasi yang akan diteliti terlalu banyak yaitu 160 siswa, oleh sebab itu peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya lebih dari 100, sampel dapat diambil antara 10%--15% atau 20%--25%. Berdasarkan ketentuan tersebut penulis mengambil sampel 20%. Jadi  $25\% \times 160$ :  
 $100 = 40$  siswa.

**Tabel 2. Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	X. A	40	10
2.	X. B	40	10
3.	X. C	40	10
4.	X. D	40	10
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan *Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak) dengan cara diundi, dengan masing-masing kelas sebanyak 25% dari keseluruhan kelas yang diundi melalui gulungan kertas yang dikeluarkan

pada tiap-tiap kelas. Dengan demikian setiap siswa yang menjadi anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Mengingat banyaknya populasi, maka untuk memudahkan pengambilan anggota sampel penelitian, undian dilakukan disetiap kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar anggota sampel untuk masing-masing kelas seimbang jumlahnya dan menyebar di semua kelas, sehingga cukup representatif.

Langkah-langkah pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. mempersiapkan kertas kosong yang dipotong-potong sesuai keperluan;
2. menuliskan nama-nama anggota populasi (per kelas) kedalam masing-masing kertas yang telah dipotong-potong, kemudian digulung;
3. gulungan kertas tadi dimasukkan kedalam kaleng/wadah (masing-masing kelas) lalu dikocok dan diaduk supaya acak;
4. gulungan kertas tadi dikeluarkan satu persatu sesuai dengan keperluan, dan nama yang terdapat pada gulungan kertas tersebut dicatat;
5. nama-nama yang terpilih dari gulungan kertas yang keluar, kemudian dicatat dan selanjutnya dijadikan sampel penelitian. Hal ini dilakukan pada setiap kelas.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas, yaitu siswa diberi tugas membuat karangan argumentasi. Berdasarkan instrument tes kemampuan yang telah ditentukan, teks karangan argumentasi yang dibuat siswa akan dinilai 4 aspek, yaitu isi karangan (skor maksimal 5), kalimat (skor

maksimal 5), kata (skor maksimal 5), ejaan (skor maksimal 5). Teknik pokok yang digunakan adalah teknik pemberian tugas, yakni menulis karangan argumentasi.

### Petunjuk

- (1) Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas anda.
- (2) Buatlah sebuah karangan argumentasi.
- (3) Pilihlah salah satu tema dibawah ini;
  - a. pentingnya air bagi kehidupan
  - b. pentingnya sekolah
  - c. pasar
- (4) Tulisan hendaknya memperhatikan sistematika penulisan karangan argumentasi; isi karangan, kalimat, kata, ejaan yang disempurnakan.
- (5) Waktu yang disediakan 2x 45 menit (2 jam pelajaran)

Topik atau tema yang penulis berikan, yaitu pentingnya air bagi kehidupan, pentingnya sekolah, pasar. Penulis memilih tema tersebut karena tema tersebut mungkin merupakan tema yang tidak asing lagi bagi siswa SMK Taman Siswa sehingga mereka dapat dengan mudah menulis argumentasinya. Dari ketiga judul tersebut siswa dapat memilih salah satunya dari judul di atas, waktu yang diberikan dalam menulis karangan selama 90 menit.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui data tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Tahun Pelajaran

2012/2013. Penulis menganalisisnya menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya data yang telah dipresentasikan akan ditafsirkan dengan kata-kata yang bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. mengoreksi hasil tes menulis karangan argumentasi pada seluruh sampel terpilih;
2. memberi skor per siswa sesuai dengan indikator penilaian dan bobot penilaian kemampuan menulis karangan argumentasi. Skor diberikan setelah tahap pengoreksian yang telah dilakukan oleh penelitian.

**Tabel 3. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi**

Aspek yang Dinilai	Skor	Deskripsi Penilaian
A. Isi Karangan	5	Isi karangan ditulis bertujuan meyakinkan orang lain, berusaha membuktikan suatu kebenaran, dapat mengubah pendapat pembaca, dapat menganalisis data-data dan informasi yang bisa meyakinkan pembaca.
	4	Isi karangan ditulis bertujuan untuk meyakinkan orang lain, berusaha membuktikan suatu kebenaran, dapat mengubah pendapat pembaca tetapi kurang dapat menganalisis data-data dan informasi yang bisa meyakinkan pembaca.
	3	Isi karangan ditulis bertujuan meyakinkan orang lain, kurang berusaha membuktikan kebenaran, dapat mengubah pendapat pembaca, tetapi kurang dapat menganalisis data-data dan informasi yang bisa meyakinkan pembaca.
	2	Isi karangan ditulis bertujuan meyakinkan orang lain, kurang berusaha membuktikan suatu kebenaran, tidak dapat mengubah pendapat pembaca, dan kurang dapat menganalisis data-data dan informasi yang kurang meyakinkan pembaca.
	1	Isi karangan ditulis tidak bertujuan meyakinkan

		orang lain, kurang berusaha membuktikan suatu kebenaran, tidak dapat mengubah pendapat pembaca, dan kurang dapat menganalisis data-data dan informasi yang bisa meyakinkan pembaca.
B. Ketepatan susunan kalimat	5	Kalimat yang digunakan pada tulisan karangan argumentasi baik sekali sehingga menjadi kalimat efektif dan tidak terdapat kesalahan.
	4	Kalimat yang digunakan pada tulisan karangan argumentasi baik sehingga menjadi kalimat efektif dan hanya terdapat kesalahan 2 kalimat.
	3	Kalimat yang digunakan pada tulisan karangan argumentasi cukup efektif dan terdapat kesalahan antara 3-5 kalimat.
	2	Kalimat yang digunakan pada tulisan karangan argumentasi kurang efektif dan terdapat kesalahan antara 6-8 kalimat.
	1	Kalimat yang digunakan pada tulisan karangan argumentasi sangat tidak efektif dan terdapat kesalahan 10 kalimat.
C. Penggunaan kata/diksi	5	Pilihan kata yang digunakan tepat dan tidak terdapat kesalahan.
	4	Pilihan kata yang digunakan sudah tepat dan hanya terdapat kesalahan 5 kata.
	3	Pilihan kata yang digunakan cukup tepat dan hanya terdapat kesalahan antara 6-10 kata.
	2	Pilihan kata yang digunakan kurang tepat dan hanya terdapat kesalahan antara 11-15 kata.
	1	Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan hanya terdapat kesalahan 16 kata.
D. Penggunaan ejaan	5	Penggunaan dan penulisan ejaan baik sekali tidak terdapat kesalahan sehingga isi tulisan telah sesuai dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
	4	Penggunaan dan penulisan ejaan baik, telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan terdapat kesalahan ejaan 5 kata.

	3	Penggunaan dan penulisan ejaan cukup telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan terdapat kesalahan ejaan antara 6 - 10 kata.
	2	Penggunaan dan penulisan ejaan kurang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan terdapat kesalahan ejaan antara 11 – 15 kata.
	1	Penggunaan dan penulisan ejaan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan terdapat kesalahan ejaan 16 kata.

- A. Menjumlah skor kemampuan dalam menulis karangan argumentasi.
- B. Menghitung rata-rata kemampuan, baik per aspek maupun menyeluruh dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah skor hasil kemampuan menulis karangan argumentasi

N = Jumlah sampel

**Tabel 4. Tolok Ukur Penilaian Karangan Argumentasi**

<b>Interval Persentase Tingkat Kemampuan</b>	<b>Keterangan</b>
85% — 100%	Baik Sekali
69% — 84%	Baik
53% — 68%	Cukup
37% — 52%	Kurang
0% — 36%	Gagal

(Nurgiantoro, 1995: 393).